

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha penggemukan domba adalah salah satu komoditas usaha lokal yang sudah cukup lama dikenal masyarakat Indonesia. Domba merupakan salah satu hewan yang telah lama dikembangbiakkan oleh masyarakat untuk diambil dagingnya maupun diambil kulitnya oleh masyarakat. Keberadaan domba ini merupakan modal usaha bagi peternak, sehingga keberadaan domba tidak hanya dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha, namun juga dapat memberikan penghasilan bagi pelaku usaha.

Pengembangan usaha ternak domba telah banyak dilakukan oleh masyarakat desa maupun perusahaan peternakan domba, menurut data dari Dinas Peternakan (2019) populasi domba di Kabupaten Jember mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada tahun 2018 sebanyak 79.027 ekor domba dan pada tahun 2019 sebanyak 81.196 ekor. Populasi domba di Kabupaten Jember meningkat seiring dengan kebutuhan konsumsi masyarakat dan permintaan hewan kurban.

CV. Gumukmas Multi Farm adalah salah satu kemitraan dengan pola inti plasma yang melakukan kerja sama dengan peternak di Kabupaten Jember maupun daerah lainnya. Sulaksana dkk. (2004) menyatakan bahwa pola kemitraan pada umumnya adalah sistem kemitraan inti plasma yang merupakan perusahaan sebagai inti dari kemitraan, sedangkan peternak sebagai plasma dari kemitraan. Tujuan dari pola kemitraan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan dalam usaha, membuat peluang usaha peternakan baru, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatnya usaha dari peternak maupun dari perusahaan. Kemitraan domba diharapkan menjadi sebuah solusi dalam perekonomian dan merangsang peternak rakyat yang mengalami masalah modal relatif kecil.

Upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan mulai dari pemasaran ternak yang menjadi salah satu kendala sistem permodalan serta minimnya ilmu yang dikuasai peternak desa tersebut salah satunya dapat ditempuh dengan kerjasama atau kemitraan. Winarso (2010) menyatakan bahwa peternak pada umumnya tidak mempunyai keahlian dalam melakukan pemasaran ternak atau melakukan hubungan dengan pasar ternak maupun rumah potong secara tidak langsung dan sangat bergantung dengan pedagang atau tengkulak. Berbagai permasalahan tersebut dapat menyebabkan tingkat keuntungan usaha ternak domba masih rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain berapa besar biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha ternak domba sampel peternak plasma dan apakah dalam usaha domba sampel peternak plasma memenuhi kelayakan dalam usaha domba ditinjau dari aspek finansial.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha sampel peternak plasma CV. Gumukmas Multi Farm sehingga menjadi pedoman dalam usaha bagi peternak muda.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi pembaca dan masyarakat, khususnya peternak domba agar mengetahui tentang gambaran usaha kemitraan domba.